

## SIARAN PERS BERSAMA

SP-118/KLI/2021

No.23/338/DKom

SP 84/DHMS/OJK/XII/2021

No. IFEMC/01/10/2021

### ***National Working Group on Benchmark Reform (NWGBR)*** **Luncurkan Panduan Transisi LIBOR bagi Pelaku Pasar**

Jakarta, 24 Desember 2021 – *National Working Group on Benchmark Reform*<sup>1</sup> (NWGBR) merilis Panduan Transisi LIBOR bagi pelaku pasar di Indonesia pada hari ini. Panduan tersebut diharapkan dapat mendukung proses transisi LIBOR berlangsung dengan lancar.

Panduan Transisi LIBOR memberikan informasi mengenai latar belakang terjadinya diskontinuitas LIBOR, *timeline* penghentian publikasi LIBOR, implikasi transisi LIBOR, hingga pedoman persiapan dan rekomendasi transisi LIBOR yang dapat menjadi acuan bagi pelaku pasar. Informasi dalam panduan tersebut disusun berdasarkan rekomendasi dan *best practice* yang menjadi referensi perbankan internasional. Panduan tersebut juga memuat informasi mengenai konvensi *benchmark rate* alternatif dan *spread adjustment* yang dapat dipertimbangkan pelaku pasar dalam menyusun kontrak keuangan baru maupun *fallback* atas kontrak LIBOR (*legacy contract*).

Dalam panduan tersebut, NWGBR juga merekomendasikan pelaku pasar yang memiliki eksposur LIBOR untuk melakukan lima langkah utama. Pertama, menggunakan suku bunga referensi alternatif (Alternative Reference Rates/ ARR) pada kontrak keuangan baru, dengan mempertimbangkan opsi konvensi ARR yang sesuai. Kedua, membentuk tim transisi LIBOR untuk memastikan kelancaran proses transisi. Ketiga, melakukan negosiasi kontrak-kontrak *outstanding* dengan debitur atau *counter party* untuk menyepakati klausul *fallback*. Keempat, menggunakan *fallback clause language* dari *market standard* yang berlaku secara global. Kelima, mengikuti terus perkembangan proses transisi LIBOR.

Panduan Transisi LIBOR dapat menjadi informasi bagi pelaku pasar dalam menyikapi dan mempersiapkan transisi LIBOR, sehingga stabilitas sistem keuangan Indonesia tetap terjaga.

Panduan Transisi LIBOR selengkapnya dapat diunduh di [link berikut](#).

\*\*\*

---

<sup>1</sup> NWGBR dibentuk oleh Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Kementerian Keuangan, dan Indonesia Foreign Exchange Market Committee (IFEMC). NWGBR memiliki tiga fungsi utama, yaitu memberikan informasi dan edukasi kepada pelaku pasar dalam mendukung proses kelancaran transisi LIBOR, memberikan informasi bagi pelaku pasar mengenai agenda *benchmark reform* di pasar keuangan domestik, dan memberikan rekomendasi alternatif *benchmark rate* (Alternative Reference Rate/ ARR) di pasar keuangan domestik.



## Narahubung Media:

Rahayu Puspasari  
Kepala Biro Komunikasi dan Layanan Informasi  
Kementerian Keuangan

☎ 134  
✉ kemenkeu.prime@kemenkeu.go.id

Facebook: Kementerian Keuangan Republik Indonesia  
Instagram: kemenkeuri  
Twitter: kemenkeuRI  
YouTube: Kemenkeu RI

Erwin Haryono  
Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi  
Bank Indonesia

☎ 021 - 131  
✉ bicara@bi.go.id

Facebook: BankIndonesiaOfficial  
Instagram: bank\_indonesia  
Twitter: bank\_indonesia  
YouTube: BankIndonesiaChannel

Anto Prabowo  
Deputi Komisioner Hubungan Masyarakat dan Logistik  
Otoritas Jasa Keuangan

☎ 021 29600000  
✉ humas@ojk.go.id

Facebook: official.ojk  
Instagram: ojkindonesia  
Twitter: ojkindonesia  
YouTube: Jasa Keuangan

Rini Yuniar  
Secretary General  
Indonesia Foreign Exchange Market Committee

☎ 021 – 5728365  
✉ riniyuniar@bni.co.id